

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang go public di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 dapat ditarik kesimpulan:

1. Persamaan regresi $Y = 0,024 + 0,349X_1 + 0,243X_2 + 0,132X_3 + e$

Hal ini menunjukkan bahwa *cash ratio*, *capital adequacy ratio* dan *primary ratio* memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan go publik sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

2. *Cash ratio* dan *capital adequacy ratio* dan *primary ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan go publik sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015, sehingga H_1 yang menyatakan bahwa diduga rasio likuiditas dan rasio solvabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan diterima kebenarannya.
3. *Cash ratio* merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan go publik sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015, sehingga H_2 yang menyatakan bahwa diduga rasio likuiditas mempunyai pengaruh yang dominan terhadap kinerja keuangan diterima kebenarannya.

B. Keterbatasan Penelitian

Berbagai keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel kecil, yaitu 28 perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 sampai 2015.
2. Periode penelitian hanya 3 tahun, sehingga hasil jangka panjang pelaksanaan return on equity diabaikan.

C. Rekomendasi

Adanya berbagai keterbatasan dan kekurangan dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan untuk senantiasa memperhatikan dan meningkatkan rasio likuiditas dan solvabilitas, sehingga keberlangsungan perusahaan akan mendapatkan dukungan publik yang akan semakin meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi investor diharapkan lebih cermat dalam melakukan investasi, terutama dengan memperhatikan perkembangan rasio likuiditas dan solvabilitas yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga terhindar dari kerugian berinvestasi.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih meningkatkan penelitian melalui penambahan perusahaan sebagai sampel penelitian serta periode penelitian.